

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu peneliti sebagai sumber utama penelitian dalam proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif menurut Creswell (2016) ialah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna dalam berbagai individu atau kelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk mempelajari kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, konsep atau realitas, fenomena atau masalah sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman peneliti, dimana metode ini dapat mengetahui dan memahami apa yang ada dibalik kenyataan yang terkadang sulit untuk dipahami.

Djam'an Satori (2011) juga mengatakan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin menggali fenomena-fenomena yang tidak dapat diukur, yang bersifat deskriptif, seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambargambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah saat ini berdasarkan data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk memberikan informasi tentang Implementasi Pembelajaran IPS Secara Daring Untuk Memperkuat Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik Di Kelas IX SMPN 44 Bandung. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran daring ini.

Tujuan penelitian kualitatif deskriptif ini mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, subjek yang terlibat, penelitian, dan lokasi

penelitian. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif deskriptif biasanya dalam format kata/teks dan format gambar. Disebut penelitian kualitatif karena penelitian ini berfokus pada proses hasil sehingga berfokus pada hasil dan penelitian ini tidak menggunakan alat ukur.

3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan adalah setiap orang atau orang-orang yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Menurut Sumarto (2003), partisipan adalah partisipasi atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan memberikan dukungan (tenaga, pikiran, dan materi) dan tanggung jawab atas setiap keputusan yang diambil dalam rangka mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

Sumber data yang digunakan untuk mendapat informasi tentang objek yang diteliti yaitu guru IPS yang berjumlah dua orang, guru wakasek satu orang dan peserta didik, adapun peserta didik yang penulis jadikan sampel adalah dua orang peserta didik dengan menggunakan teori purposive random sampling. Purposive sampling dikenal juga dengan sampling pertimbangan. Purposive sampling ialah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Maka pengambilan sampel dari sumber data yang diperlukan dilakukan sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk menentukan sampelnya sendiri dan dengan memperhatikan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Oleh karena itu, sampel tidak diambil secara acak, tetapi ditentukan oleh peneliti. Partisipan adalah para pemangku kepentingan yang mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Dapat disimpulkan bahwa partisipan adalah subjek yang terlibat secara fisik dalam aktivitas mental dan emosional, sebagai partisipan yang merespon aktivitas yang dilakukan dalam proses belajar mengajar, serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas partisipasinya. Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan beberapa partisipan, yaitu:

1) Guru IPS SMP Negeri 44 Bandung

Putri Khoirunisa Nuryanti, 2022

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING UNTUK MEMPERKUAT KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK DI KELAS IX SMPN 44 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan penelitian ini memerlukan pengetahuan tentang bagaimana karakter disiplin dan tanggung jawab siswa selama di kelas, baik itu pada saat pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau pada saat pembelajaran tatap muka terbatas (PTM-T).

2) Guru Wakasek SMP Negeri 44 Bandung

Kepala sekolah, wakasek, dan kesiswaan harus memantau Semua kegiatan yang akan dilaksanakan langsung oleh sekolah maupun siswa yang berkaitan dengan pengembangan kepribadian selalu terencana dengan baik dan matang dengan selalu membuat program rencana kerja. Semua rencana harus dilaksanakan dengan baik sesuai dengan agenda sekolah.

3) Siswa SMPN 44 Bandung

Subjek penelitian ini berpusat pada siswa kelas IX. Karena pada kelas IX, peneliti dapat mengetahui bagaimana proses pengimplementasian karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran daring.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lapangan tentunya berkaitan dengan teknik data mining, dan juga berkaitan dengan sumber dan jenis data, setidaknya dalam penelitian kualitatif sumber datanya adalah: (1) kata-kata dan (2) tindakan, selebihnya merupakan data tambahan. seperti dokumen atau sumber data. Menulis, foto dan statistik. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dikumpulkan melalui catatan tertulis atau rekaman video/audio tape, pengambilan foto atau pembuatan film. Sedangkan sumber data tambahan dari sumber tertulis dapat dibedakan menjadi sumber dari buku dan jurnal ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi (Moleong, 2000).

Oleh karena itu, catatan lapangan tentunya sangat diperlukan untuk digunakan dalam pengumpulan data di lapangan. adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2018) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui bagaimana keadaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa dimasa pandemi Covid-19 dan bagaimana proses pengimplementasian karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran daring.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau Tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengekporasi informasi secara holistic dan jelas dari informan (Satori & Komeriah, 2014). Anas Sudijono (1996) menyatakan bahwa ada beberapa kelebihan dalam pengumpulan data melalui wawancara, antara lain pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan partisipan yang akan dinilai, pendalaman data, responden dapat mengungkapkan isi hatinya lebih luas, pertanyaan bila tidak jelas, dapat diulang dan dapat diarahkan yang lebih bermakna.

c. Studi dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2002) metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Hadari Nawawi (2005) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, khususnya dalam bentuk arsip dan buku-buku tentang pendapat dan argumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif menekankan bahwa peneliti sebagai instrumen kunci artinya peneliti mengumpulkan sendiri mengumpulkan data melalui dokumentasi, observasi perilaku atau wawancara dengan para subjek (Creswell, 2012). Selain sebagai instrumen kunci, peneliti juga akan menjadi teman bagi subjek, dimana subjek penelitian disini ialah Guru IPS, kesiswaan, dan siswa. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data menginterpretasikan data dengan dibimbing oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi. Ada berbagai macam bentuk instrumen yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan studi dokumentasi melalui penelitian ini. Adapun pada penelitian ini instrumen yang digunakan sebagai berikut:

3.4.1 Lembar Observasi

Lembar observasi ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan di lapangan. Lembar observasi ini berisi catatan proses pembelajaran yang diamati apa adanya sesuai dengan apa yang terjadi dalam proses tindakan yang melingkupi aktivitas guru, aktivitas siswa maupun kondisi lingkungan dalam proses pembelajaran.

3.4.2 Lembar Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2005). Pedoman wawancara perlu disusun agar proses wawancara tidak menyimpang dari fokus penelitian.

3.4.3 Dokumentasi

Alat dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan pendekatan analitis. Selain itu juga digunakan dalam penelitian untuk menemukan bukti sejarah, dasar hukum dan peraturan yang berlaku. Objek penelitian dapat berupa buku, jurnal,

Putri Khoirunisa Nuryanti, 2022

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IPS SECARA DARING UNTUK MEMPERKUAT KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK DI KELAS IX SMPN 44 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dokumen, tata cara, notulen rapat, catatan harian bahkan benda bersejarah seperti prasasti dan artefak (Clemmens, 2003).

Dokumen penelitian kualitatif digunakan untuk melengkapi data wawancara dan observasi yang dilakukan. Dokumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari objek yang diteliti (Ulfatin, 2014).

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Model ini ada 4 komponen analisis yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data kualitatif (Bogdan & Biklen, 1982 dalam Moleong (2010) dapat didefinisikan sebagai sebagai upaya yang dilakukan dengan jelas bekerja dengan data, mengorganisasikan data memilahnya menjadi bahan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data secara kualitatif menurut Moleong dalam Furchan, A (2004) melalui beberapa tahapan, yaitu :

- 1) Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara kepada Guru IPS, Kesiswaan di SMPN 44 dan kepada anak SMPN 44, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.
- 2) Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan rangkuman yang inti, proses dengan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.
- 3) Penyusunan dalam satuan-satuan dan dikategorisasikan pada langkah berikutnya yang kemudian kategori-kategori itu dibuat sambil melakukan koding, dan

- 4) Mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah tahap ini mulailah ini tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan metode tertentu.

3.6 Pengumpulan Data

Mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan wawancara online dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya. Menurut Miles & Huberman (1992) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum aspek-aspek dan permasalahan yang diteliti, sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisis. Kegiatan reduksi ini dilakukan dengan pembuatan rangkuman terhadap aspek-aspek permasalahan yang diteliti.

3.6.2 Penyajian Data

Untuk memudahkan pemahaman terhadap aspek-aspek yang telah direduksi, maka aspek-aspek tersebut disajikan secara singkat dan jelas, baik bagian demi bagian maupun keseluruhannya. Penyajian ini akan dijadikan dasar untuk menafsirkan dan mengambil kesimpulan hasil penelitian.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.